

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang dilakukan serta melihat tujuan penelitian, jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Menurut Creswell dalam Murdiyanto dikatakan bahwa penelitian kualitatif sebagai suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada suatu metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia⁴³. Menurut Moleong dalam Muhammad Hasan penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang dapat menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur atau aturan statistik atau cara lain dari pengukuran⁴⁴. Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang mengandalkan narasi atau ungkapan verbal untuk menggambarkan dan menjelaskan makna dari berbagai fenomena, gejala, serta situasi sosial tertentu.

Jenis penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian dekriptif jika dilihat dari penjelasannya. Peneliti lebih memfokuskan pada data naratif atau dekriptif berupa kata-kata tertulis dan perilaku yang diamati⁴⁵. Tujuan dari penelitian dekriptif kualitatif adalah untuk menggali fakta dan menguraikannya

⁴³Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*, Yogyakarta Press (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020).

⁴⁴Muhammad Hasan, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Muhammad Hasan (Makassar: Tahta Media Group, 2022).

⁴⁵Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Patta Rapanna (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021).

secara rinci dan jelas sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.

B. Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti di lapangan memiliki peran yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Peneliti berfungsi sebagai instrument utama sekaligus pengumpul data. Dalam konteks ini, peneliti berperan langsung sebagai alat utama penelitian yang dibantu dengan instrument tambahan seperti wawancara dan observasi. Selain itu peneliti juga memanfaatkan peralatan pendukung seperti alat tulis, perekam suara, dan kamera. Peneliti terlibat secara langsung dalam proses pengumpulan data dan menjalankan peran sejak awal hingga akhir penelitian melalui wawancara dengan para informan. Oleh karena itu, peneliti diwajibkan mengikuti sejumlah prosedur yang telah ditetapkan oleh lembaga terkait dalam pelaksanaan kegiatan penelitian⁴⁶. Berikut adalah tahapan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam proses penelitian:

1. Mengajukan surat permohonan observasi dari pihak kampus untuk pelaksanaan kegiatan penelitian di KSPPS BMT PETA Cabang Jombang yang berlokasi di Jalan K.H. Abdul Wahab Hasbulloh, 216, Tambak Rejo, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang.
2. Mendapatkan balasan surat persetujuan penelitian dari KSPPS BMT PETA Cabang Jombang.

⁴⁶Wasil M Fiantika, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. Yuliatr Novita (Koto Tangah Padang, Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022).

3. Melakukan observasi penelitian yang sesuai dengan jadwal perjanjian yang telah ditentukan oleh lembaga KSPPS BMT PETA Cabang Jombang.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di KSPPS BMT PETA Cabang Jombang yang beralamatkan di Jalan K.H. Abdul Wahab Hasbulloh, 216, Tambak Rejo, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang.

D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber seperti manusia, objek, situasi, serta dokumen. Dalam proses pengumpulan data, peneliti mengumpulkan data yang terdiri dari data primer dan data sekunder.

1. Sumber Primer

Data primer merupakan jenis data dan sumber data dalam penelitian yang diperoleh secara langsung dari pihak pertama tanpa melalui perantara, baik melalui interaksi dengan individu maupun kelompok. Untuk memperoleh data primer, peneliti melakukan observasi dan wawancara yang dilakukan baik secara langsung untuk mendapatkan data dan informasi⁴⁷. Informan ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pemilihan secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan fokus penelitian. Selain itu, juga digunakan *snowball sampling* untuk memperoleh informan tambahan berdasarkan rekomendasi dari informan sebelumnya. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari

⁴⁷Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021).

proses observasi dan wawancara secara langsung dengan Bapak Safrudin selaku bagian marketing KSPPS BMT PETA Cabang Jombang.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data dari suatu penelitian yang dapat diperoleh peneliti secara tidak langsung sehingga data yang diterima melalui dokumen atau orang lain. Dalam penelitian ini, data sekunder berasal dari jurnal, karya ilmiah, serta buku-buku penunjang yang berhubungan dengan judul serta dari dokumen KPPS BMT PETA Cabang Jombang untuk melengkapi data yang dibutuhkan peneliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Hardani adalah suatu cara atau teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan dengan melakukan tiga hal yaitu observasi, wawancara, kuesioner, maupun dokumentasi⁴⁸. Tujuannya untuk memperoleh data yang dibutuhkan peneliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah:

1. Observasi

Tahap awal dalam melakukan pengumpulan data adalah dimulai dengan melakukan pengamatan atau observasi. Menurut Margono yang dikutip oleh Rahmadi, observasi adalah proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang terlihat dari objek penelitian⁴⁹.

Observasi dapat dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung.

⁴⁸Helmina Andriani Hardani, *Buku Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Husnu Abadi, *Revista Brasileira de Linguística Aplicada*, vol. 5 (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020).

⁴⁹Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, ed. Syahrani (Banjarmasin: Antasari Press, 2011).

Melalui teknik ini, peneliti diharapkan mampu memperoleh data, khususnya yang berkaitan dengan strategi layanan Mobile BMT dalam upaya meningkatkan jumlah anggota serta frekuensi transaksi di KSPPS BMT PETA Cabang Jombang.

2. Wawancara

Wawancara dalam penelitian kualitatif merupakan metode pengumpulan data yang bertujuan untuk mendapatkan pandangan atau pendapat seseorang terkait permasalahan yang sedang diteliti. Fred N. Kerlinger yang dikutip oleh Sulaiman, menyatakan bahwa wawancara adalah interaksi tatap muka antara dua pihak, di mana pewawancara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan fokus penelitian dari narasumber⁵⁰. Dalam konteks penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara dengan Bapak Safrudin yang menjabat sebagai bagian pemasaran di KSPPS BMT PETA Cabang Jombang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara teknik pengumpulan data atau informasi baik secara visual, verbal, ataupun tulisan. Data yang didapat dari hasil dokumentasi merupakan data yang cenderung sekunder, sedangkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi adalah primer. Teknik dokumentasi dalam pengumpulan data dapat melalui sejumlah dokumen

⁵⁰Siti Mania Sulaiman Saat, *Pengantar Metodologi Penelitian*, ed. Muzakir (Gowa: Pusaka Almada, 2019).

baik tertulis ataupun terekam⁵¹. Dengan menggunakan metode dokumentasi memiliki keuntungan biaya yang relatif murah dan efisien.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Sappaile dalam Slamet Widodo berpendapat bahwa instrumen pengumpulan data sangat penting dalam penelitian karena instrumen merupakan suatu alat ukur yang akan memberikan informasi tentang apa yang diteliti. Menurut Sugiono dalam Slamet Widodo instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam ataupun sosial yang telah diamati. Data yang telah didapat dengan menggunakan instrumen tertentu akan dideskripsikan serta dilampirkan dalam suatu penelitian⁵². Peneliti memiliki peran yang penting sebagai instrumen utama dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman lembar wawancara yang dapat berupa daftar pertanyaan yang akan ditujukan kepada narasumber dan lembar pengamatan yang digunakan untuk mengisi lembar hasil observasi.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif untuk meningkatkan suatu validasi atau kebenaran hasil penelitian, salah satu hal yang sangat penting adalah mengecek keabsahan data yang diperoleh. Menurut Moleong dalam Adhi berpendapat bahwa dalam tubuh pengetahuan penelitian yang berkualitas itu sejak awal sudah ada dasarnya dalam meningkatkan kepercayaan data yang dinamakan

⁵¹Sari Anita et al., *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, ed. Yudi Prayitno (Jayapura: CV. Angkasa Pelangi, 2022).

⁵²Slamet Widodo et al., *Buku Ajar Metode Penelitian*, ed. Seto Sudirman, *Cv Science Techno Direct* (Pangkal Pinang: CV. Science Techno Direct, 2023).

keabsahan data. Maksudnya adalah jika peneliti melakukan pemeriksaan penelitian terhadap keabsahan data maka hasil penelitiannya benar-benar dapat dipertanggungjawabkan⁵³. Berikut adalah cara yang dilakukan dalam mengecek keabsahan data:

1. Perpanjangan Pengamatan

Keikutsertaan peneliti dalam keabsahan data sangat penting dalam penelitian karena sangat menentukan pengumpulan data. Dalam keikutsertaan tersebut peneliti tidak cukup hanya dengan waktu yang singkat tetapi memerlukan waktu yang panjang dalam memperoleh data yang lengkap⁵⁴. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh sesuai kenyataan yang terdapat di lapangan. Peneliti akan melakukan perpanjangan observasi dengan pihak KSPPS BMT PETA Cabang Jombang bila dirasa data belum cukup lengkap.

2. Ketekunan Peneliti

Meningkatkan ketekunan dalam penelitian adalah melaksanakan peninjauan secara teliti dan berkelanjutan pada situasi yang terjadi di lapangan. Ketekunan penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan ciri atau maksud yang sesuai dengan masalah atau isu yang sedang dicari kemudian peneliti akan memfokuskan diri pada hal tersebut sehingga peneliti akan menyediakan lingkup yang lebih dalam.

3. Triangulasi

⁵³Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Fitratun Annisya (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019).

⁵⁴Muhammad Sabir Tamaulina, Irmawati, *Buku Ajar Metodologi Penelitian*, ed. Bambang Ismaya (Karawang: CV Saba Jaya Publisher, 2024).

Triangulasi merupakan usaha untuk mengecek keabsahan data atau informasi dari sudut pandang yang berbeda-beda terhadap apa yang telah dilakukan oleh peneliti⁵⁵. Hal ini bertujuan untuk menguji meningkatkan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan⁵⁶. Dalam penelitian ini, menggunakan triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yaitu dengan cara mencari tahu kebenaran data terhadap sumber yang sama melalui teknik yang berbeda yaitu melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selain itu, triangulasi sumber juga dilakukan dengan mewawancarai pengurus BMT sebagai sumber utama dan anggota BMT sebagai sumber pendukung, guna mendapatkan perspektif yang lebih komprehensif terhadap strategi layanan mobile BMT.

H. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono dalam Dewi Kurniasih analisis data merupakan proses menyusun dan mencari data secara sistematis yang dapat diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi. Proses ini dilakukan dengan mengorganisasikan data ke dalam kelompok tertentu, menguraikannya ke dalam bagian-bagian, menyusun sintesis, membentuk pola, serta menentukan hal-hal penting untuk dipelajari dan menarik kesimpulan. Tujuan dari analisis data adalah untuk menata, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode, dan mengklasifikasikan data. Analisis data menjadi bagian yang sangat krusial karena dengan melalui proses ini, data dapat dimaknai dan relevan untuk

⁵⁵Andarusni Alfansyur and Mariyani, "Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial," *Historis* 5, no. 2 (2020): 146–50.

⁵⁶Yudin Citriadin, *Metode Penelitian Kualitatif (Suatu Pendekatan Dasar)*, ed. Lubna, *Sanabil Creative* (Mataram: Sanabil Publishing, 2020).

menjawa permasalahan penelitian⁵⁷.Peneliti menggunakan konsep yang telah dikemukakan oleh Milles Dan Huberman, yaitu analisis data kualitatif dapat dilakukan secara interaktif dan akan berlangsung terus-menerus sejak awal sampai akhir penelitian untuk memperoleh data yang baru. Adapun langkah-langkah dalam analisis data kualitatif antara lain:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses penyerderhanaan, pemusatan perhatian, pengabstrakan, dan transformasi terhadap data mentah yang diperoleh dari catatan lapangan. Proses ini mencakup kegiatan merangum, memilih informasi yang relevan, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Maka dari itu, data yang telah direduksi akan memberikan suatu gambaran yang lebih jelas sehingga akan memudahkan peneliti dalam proses pengumpulan data berikutnya.

2. Penyajian Data

Data yang direduksi, kemudian akan dilakukan penyajian data yaitu dengan menjelaskan secara singkat dengan menggunakan suatu bagan atau sejenisnya. Penyajian data adalah bentuk kegiatan untuk mengumpulkan informasi yang disusun kemudian terdapat suatu penarikan kesimpulan dan tindakan. Penyajian data ini dapat berupa teks naratif, grafik, matrik, ataupun bagan.

3. Penyimpulan Data dan Verifikasi

Miles dan Huberman menyatakan bahwa melakukan penyimpulan

⁵⁷Dewi Kurniasih et al., *Teknik Analisa* (Bandung: Alfabeta, 2021).

data verifikasi adalah langkah terakhir dalam analisis data kualitatif. Kesimpulan ini merupakan suatu penemuan yang belum pernah ada sebelumnya. Penelitian ini diharapkan menghasilkan temuan yang berupa suatu gambaran atau deskripsi yang dapat memberikan kejelasan bagi penelitian sebelumnya.

I. Tahap-tahap Penelitian

Menurut Moleong, berikut adalah tahapan dalam melakukan penelitian kualitatif⁵⁸:

1. Tahapan Pralapangan

Tahap awal peneliti adalah melakukan tahap Pralapangan adalah menentukan fokus, menyesuaikan paradigma teori, dan ilmu. Konteks penelitian dilakukan dengan cara melakukan observasi ke lapangan yaitu ke wilayah Jombang khususnya KSPPS BMT PETA Cabang Jombang dan lembaga sekitarnya, langkah berikutnya mengonsultasikan kepada dosen serta kemudian dapat melakukan pengurusan surat perizinan observasi kepada lembaga atau subjek yang akan dijadikan tempat penelitian.

2. Tahap Kegiatan Lapangan

Tahap penelitian selanjutnya setelah melakukan observasi kepada lembaga dan mengurus surat perizinan observasi adalah tahap kegiatan lapangan. Peneliti akan mengumpulkan data-data tentang fokus penelitian yaitu strategi layanan Mobile BMT dalam meningkatkan jumlah anggota

⁵⁸Moh. Miftachul Choiri Umar Sidiq, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan, Journal of Chemical Information and Modeling*, vol. 53 (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019).

dan frekuensi transaksi pada KSPPS BMT PETA Cabang Jombang.

3. Tahap Analisis Data

Setelah menyelesaikan tahap kegiatan lapangan, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Data yang diperoleh dari hasil observasi akan diolah dan kemudian ditafsirkan sesuai dengan konteks penelitian. Untuk memastikan keabsahan data, dilakukan pengecekan terhadap sumber data serta metode yang digunakan dalam proses penelitian.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap berikutnya adalah menyusun laporan dengan merangkum hasil penelitian serta seluruh kegiatan pengumpulan data yang telah dilakukan, disertai dengan penjelasan yang relevan. Peneliti juga melaksanakan bimbingan bersama dosen pembimbing untuk memperoleh masukan atau saran sebagai upaya perbaikan guna menghasilkan laporan yang optimal.

5. Langkah terakhir adalah dengan melakukan pengurusan untuk persyaratan ujian proposal skripsi atau ujian skripsi.